

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Semakin tebal lapisan tanah gambut maka semakin dalam TMAP yang akan ditemukan, sebaliknya jika semakin tipis lapisan tanah gambut maka semakin tinggi permukaan air tanah dan juga ketebalan gambut mempengaruhi kematangan dimana permukaan gambut bagian atas didominasi oleh gambut saprik, semakin tebal lapisan gambut kematangan gambut lebih banyak didominasi oleh kematangan hemik dan fibrik.
2. Nilai Berat volume tertinggi 0,242 g/cm³ pada ketebalan gambut 0-25cm bagian permukaan gambut, semakin dalam lapisan gambut maka nilai berat volume menjadi semakin rendah berkisar 0,099 g/cm³. Kadar air paling tinggi, yaitu 1012%, yang ditemukan pada lapisan gambut paling dalam (225-250 cm). Sebaliknya pada lapisan gambut paling atas (0-50 cm) memiliki kadar air paling rendah, yaitu 389,95%.
3. Gambut yang sangat tebal memiliki kandungan bahan organik dan C-organik tinggi, sedangkan kadar abunya rendah. Sebaliknya, ketebalan gambut sedang memiliki kandungan bahan organik dan karbon organik paling rendah, tetapi kadar abunya paling tinggi.

5.2 Saran

Hasil kajian ini merupakan langkah awal dalam memahami karakteristik tanah gambut di berbagai ketebalan yang berbeda, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, perlu dilakukan penelitian lanjut dengan mempertimbangkan pemantauan jangka panjang terhadap perubahan permukaan tanah untuk mengetahui laju penurunan tanah (*subsidence*) pada berbagai ketebalan gambut.